

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Religiositas individu guru di Kecamatan Cijambe yang menjadi responden penelitian berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan tingkat internalisasi mereka terhadap agama, hubungan mereka dengan Allah SWT dan sesama manusianya sangat baik. Karena, mereka telah meyakini kebenaran yang ada pada agama yang dianutnya.
2. Promosi pada penelitian ini berada pada kategori sedang, hal ini dapat menunjukkan belum maksimalnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh perusahaan *leasing* syariah, sehingga masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini belum banyak mengetahui mengenai manfaat dari produk yang hendak dijual perusahaan *leasing* syariah.
3. Minat melakukan pembiayaan *leasing* syariah pada Guru di Kecamatan Cijambe berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan responden memiliki perhatian terhadap pembiayaan *leasing* syariah, namun belum memiliki ketertarikan melakukan pembiayaan *leasing* syariah, belum memiliki keinginan untuk melakukan pembiayaan *leasing* syariah. Minat tersebut belum berada pada kategori tinggi karena masyarakat belum mengetahui secara rinci manfaat yang ditawarkan oleh perusahaan *leasing* syariah.
4. Religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pembiayaan *leasing* syariah pada Guru di Kecamatan Cijambe. Hal ini disebabkan karena responden memiliki tingkat keyakinan yang tinggi pada ajaran agamanya, mana yang dibolehkan dan mana yang dilarang dalam agama sehingga mereka memiliki ekspektasi bahwa produk keuangan syariah lebih baik dan lebih sedikit mudharatnya jika dibandingkan dengan produk keuangan konvensional. Sehingga dapat diketahui bahwa minat seseorang melakukan pembiayaan *leasing* syariah dilandasi oleh tingkat

5. religiositas responden itu sendiri dan religiositas mampu mempengaruhi minat seseorang.
6. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pembiayaan *leasing* syariah pada Guru di Kecamatan Cijambe. Hal ini menunjukkan bahwa jika promosi dilakukan dengan maksimal dan efektif oleh perusahaan *leasing* syariah maka akan mampu meningkatkan minat melakukan pembiayaan *leasing* syariah pada Guru di Kecamatan Cijambe.
7. Religiositas dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan pembiayaan *leasing* syariah pada Guru di Kecamatan Cijambe.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Minat merupakan keinginan seseorang yang menimbulkan ketertarikan terhadap sesuatu tanpa paksaan dari orang lain. Sehingga, implikasi hasil dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi tingkat religiositas seseorang, maka minatnya untuk melakukan pembiayaan *leasing* syariah akan bertambah. Artinya, seseorang dengan tingkat religiositas yang tinggi maka akan cenderung memiliki minat melakukan pembiayaan *leasing* syariah jika dibandingkan dengan pembiayaan *leasing* konvensional. Demikian pula dengan promosi, semakin tinggi promosi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat juga minat masyarakat melakukan pembiayaan *leasing* syariah.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *leasing* syariah diharapkan dapat lebih mensosialisasikan informasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai produk-produknya, keunggulan serta perbedaan dengan produk-produk pembiayaan *leasing* konvensional. Sehingga tingkat literasi masyarakat Indonesia mengenai pembiayaan *leasing* syariah dapat meningkat.
2. Perusahaan *leasing* syariah perlu meningkatkan strategi pemasaran dan mengefektifkan promosi melalui media sosial mengenai produk-produknya terutama produk pembiayaan *leasing* kendaraan.

3. Perusahaan *leasing* syariah perlu memperhatikan kehalalan akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* yang dijadikan ladasan untuk produk layanan pembiayaan *leasing* kendaraan dengan lebih meperhatikan rukun-rukun yang ada dalam akad tersebut agar tetap sesuai dengan prinsip syariah.
4. Masyarakat perlu lebih terbuka akan hal-hal baru terutama inovasi produk-produk keuangan syariah dan lebih sabar untuk tidak banyak menuntut agar industri keuangan syariah umumnya dapat menemukan model bisnis yang tepat.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subyek penelitian dan menambahkan variabel yang memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat di luar variabel dalam penelitian ini.